

REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP SERANGAN TERORISME DOMESTIK



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NANDA RESTU PRATIWI

12030114120035

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nanda Restu Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120035
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **REAKSI PASAR MODAL INDONESIA
TERHADAP SERANGAN TERORISME
DOMESTIK**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.)

NIP 132283130

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nanda Restu Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120035
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **REAKSI PASAR MODAL INDONESIA
TERHADAP SERANGAN TERORISME
DOMESTIK**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 3 April 2018

Tim penguji:

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nanda Restu Pratiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Serangan Terorisme Domestik**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut dia atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 26 Maret 2018

Yang membuat pernyataan

(Nanda Restu Pratiwi)

NIM 12030114120035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa terorisme domestik yang terjadi dalam kurun waktu 15 tahun terakhir, meliputi Bom JW Marriot 2003, Bom Kedutaan Australia 2004, Bom Bali II 2005, Bom Mega Kuningan 2009, dan Bom Sarinah 2016.

Penelitian berbasis *event study* ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data harga saham penutupan harian dan indeks saham LQ-45. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam daftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa terorisme. Hal ini mengindikasikan adanya informasi yang terkandung dalam peristiwa terorisme, sehingga pasar langsung bereaksi setelah informasi tersebut diserap.

Kata kunci: Pasar modal, terorisme, *abnormal return* saham, *event study*.

ABSTRACT

This study aims to observe the reaction of Indonesian capital market to dyyyomestic terrorism events that occurred in the last 15 years, including JW Marriot Bombing in 2003, Australian Embassy Bombing in 2004, Bali Bombing II in 2005, Mega Kuningan Bombing in 2009, and Sarinah Bombing in 2016.

This event-based study uses secondary data that obtained from Indonesia Stock Exchange in the form of daily closing stock price and LQ-45 stock index for six days event period. The sample that used are companies listed in LQ-45 index in Indonesia Stock Exchange and using purposive sampling method .

The result of this study shows that there are significant abnormal return around the event period of terrorism. This indicates the existence of information contained in terrorism events, so that the market directly reacts after the information absorbed.

Key word: Capital market, terorism, abnormal return, event study.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta bimbingan-Nya yang senantiasa melimpah, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula barokah dari jujungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa membantu dalam kegiatan penulisan skripsi ini. skripsi yang berjudul “**Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Serangan Terorisme Domestik**” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak luput dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran, serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adi Wibowo selaku dosen wali yang telah memberikan saran serta petunjuk selama masa studi di FEB Undip.
3. Ibu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Kedua orang tua dan adik-adik serta keluarga besar yang senantiasa mengirimkan do'a, memberikan semangat, asupan gizi, serta kasih sayang yang tidak terbatas.
5. Fairuz Rifqoh, Desti Intan, Annastasya Pratiwi, Nur Gandhi, Agung Putri, Batahi Nadya, Annisa Rahmadani, Anis Saputri, Desti Purwanto, Aprilia Maha, dan Intan Permata yang telah menemani sejak awal hingga akhir perkuliahan, yang selalu ada disaat suka dan duka, dan selalu memberikan dorongan, pertolongan, serta masukan yang sangat bermanfaat.
6. Setyo Wira, Yogie Firman, Hanif Risnanditya, Oby Nurkawkaby, Sena Segara, dan Priaji Adhikara sebagai sahabat laki-laki yang selalu ada ketika dibutuhkan, yang rela berbagi suka dan duka selama $\pm 3,5$ tahun masa perkuliahan, dan semoga tidak ada drama dan dusta diantara kita.
7. Teman-teman KKN Tim II Desa Glonggong, Ridha Karimah, Lutfi Rahmawati, Nina Karina, dan M. Yahya Maulana yang selalu mendukung dan menyemangati selama proses penyelesaian skripsi.
8. Oghie Susila, Maureen Yunita, Yusri Amaliani, Dejan Saputro, dan Robi Asroni atas segala motivasinya sebagai teman seperjuangan satu dosen pembimbing.
9. Dewanti Shinta Dewi dan Ayu Nurul Sagita sebagai sahabat selama 16 tahun yang selalu memberikan motivasi dan senantiasa mengirimkan do'a dari kota yang jauh disana.
10. KSPM 2014 atas segala ilmu, pengalaman, pengorbanan, waktu, cerita suka dan duka yang telah dibagikan bersama saya selama dua tahun kepengurusan.

11. Teman-teman Attentum yang selalu siap mendengarkan keluh kesah dan memberikan keceriaan serta ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya.
12. Teman-teman Akuntansi 2014 atas segala cerita dan kebersamaannya selama $\pm 3,5$ tahun di masa perkuliahan, dan
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 26 Maret 2018

Nanda Restu Pratiwi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Volatilitas..... | 9 |
| 2.1.2 Informasi dan Efisiensi Pasar (<i>Efficient Market Hypothesis</i>) | 10 |
| 2.1.3 Terorisme..... | 13 |
| 2.1.4 Pasar Modal | 14 |
| 2.1.5 Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>)..... | 16 |
| 2.1.6 Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 22 |
| 2.3 Hipotesis | 23 |
| 2.3.1 Pengaruh Terorisme terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham..... | 23 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 25 |
| 3.1.2 Variabel Independen..... | 27 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 31 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 33 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 33 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 34 |
| 3.5.2 Uji Normalitas..... | 34 |
| 3.5.3 Pengujian Hipotesis..... | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 37 |
| 4.2 Analisis Data..... | 39 |
| 4.2.1 <i>Average Return Saham, Return Pasar, dan Average Abnormal Return</i> | 39 |
| 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif..... | 58 |
| 4.2.3 Uji Normalitas..... | 69 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis..... | 69 |
| 4.3 Interpretasi Hasil..... | 74 |
| 4.3.1 Bom JW Marriot 2003..... | 74 |
| 4.3.2 Bom Kedutaan Besar Australia 2004..... | 75 |
| 4.3.3 Bom Bali II 2005..... | 76 |
| 4.3.4 Bom Mega Kuningan 2009..... | 77 |
| 4.3.5 Bom Sarinah 2016..... | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 79 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 79 |
| 5.2 Keterbatasan..... | 80 |
| 5.3 Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 8 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 Daftar Sampel Peristiwa Terorisme di Indonesia | 32 |
| Tabel 4.1 <i>Average Return</i> Saham, <i>Return Pasar</i> , dan <i>Average Abnormal Return</i> pada Periode Peristiwa Bom JW Marriot 2003 | 40 |
| Tabel 4.2 <i>Average Return</i> Saham, <i>Return Pasar</i> , dan <i>Average Abnormal Return</i> pada Periode Peristiwa Bom Kedutaan Besar Australia 2004 | 45 |
| Tabel 4.3 <i>Average Return</i> Saham, <i>Return Pasar</i> , dan <i>Average Abnormal Return</i> pada Periode Peristiwa Bom Bali II 2005 | 49 |
| Tabel 4.4 <i>Average Return</i> Saham, <i>Return Pasar</i> , dan <i>Average Abnormal Return</i> pada Periode Peristiwa Bom Mega Kuningan 2009..... | 52 |
| Tabel 4.5 <i>Average Return</i> Saham, <i>Return Pasar</i> , dan <i>Average Abnormal Return</i> pada Periode Peristiwa Bom Sarinah 2016 | 55 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ 45 Periode Peristiwa Bom JW Marriot 2003..... | 58 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ 45 Periode Peristiwa Bom Kedutaan Besar Australia 2004..... | 61 |
| Tabel 4.8 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ 45 Periode Peristiwa Bom Bali II 2005..... | 63 |
| Tabel 4.9 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ 45 Periode Peristiwa Bom Mega Kuningan 2009 | 65 |
| Tabel 4.10 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ 45 Periode Peristiwa Bom Sarinah 2016..... | 67 |
| Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Periode Bom JW Marriot 2003..... | 70 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Periode Bom Kedutaan Besar Australia 2005 | 71 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Periode Bom Bali II 2005 | 72 |
| Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Periode Bom Mega Kuningan 2009 | 73 |
| Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Periode Bom Sarinah 2016..... | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar | 12 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 22 |
| Gambar 3.1 Periode Peristiwa (<i>Event Window</i>) | 34 |
| Gambar 4.1 Grafik <i>Average Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama Periode Peristiwa Bom JW Marriot 2003 | 42 |
| Gambar 4.2 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> Saham selama Periode Peristiwa Bom JW Marriot 2003 | 44 |
| Gambar 4.3 Grafik <i>Average Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama Periode Peristiwa Bom Kedutaan Besar Australia 2004 | 46 |
| Gambar 4.4 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> Saham selama Periode Peristiwa Bom Kedutaan Besar Australia 2004 | 47 |
| Gambar 4.5 Grafik <i>Average Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama Periode Peristiwa Bom Bali II 2005 | 50 |
| Gambar 4.6 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> Saham selama Periode Peristiwa Bom Bali II 2005 | 51 |
| Gambar 4.7 Grafik <i>Average Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama Periode Peristiwa Bom Mega Kuningan 2009 | 53 |
| Gambar 4.8 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> Saham selama Periode Peristiwa Bom Mega Kuningan 2009 | 54 |
| Gambar 4.9 Grafik <i>Average Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama Periode Bom Sarinah 2016 | 57 |
| Gambar 4.10 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> Saham selama Periode Peristiwa Bom Sarinah 2016 | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------------------------------------|----|
| LAMPIRAN A KLASIFIKASI EMITEN BERDASARKAN JENIS INDUSTRI | 85 |
| LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK NORMALITAS DATA | 86 |
| LAMPIRAN C HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS | 89 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terorisme merupakan suatu peristiwa ekstrim, yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan berpotensi menimbulkan kerusakan yang signifikan (Cam, 2008). Laquer (1996, h.24) dalam Cam (2008) mendefinisikan terorisme sebagai suatu kekerasan secara substansial atau kekerasan yang bersifat mengancam, yang dimaksudkan untuk menciptakan kecemasan dalam masyarakat. Cam (2008) menyatakan bahwa terorisme merupakan sebuah konflik dengan intensitas rendah yang dicirikan oleh taktik paksaan dan terkadang menggunakan kekerasan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa terorisme merupakan sebuah peristiwa yang akan menimbulkan konflik dan kerusakan yang signifikan dengan diiringi oleh taktik paksaan serta kekerasan, dengan maksud untuk menimbulkan kecemasan dalam masyarakat.

Peristiwa terorisme merupakan risiko sistematis atau risiko pasar, yang memiliki dampak keseluruhan pada suatu negara (Jones, 2009). Berdasarkan penelitian Alam (2013) mengenai dampak terorisme di negara Pakistan, diketahui bahwa ekonomi Pakistan telah mengalami penurunan dan orang-orang di negara tersebut harus menghadapi inflasi, pengangguran, kerugian atas kekuasaan dan masalah keamanan. Contohnya lainnya, serangan terorisme di London pada tahun 2005 telah menyebabkan rusaknya sistem transportasi publik dan 55 kematian (Ramiah dan Graham, 2013). Ramiah (2012) menyatakan bahwa peristiwa

terorisme ini tidak hanya berdampak pada hilangnya nyawa, kerusakan properti, atau pun luka secara psikologis, tetapi juga memiliki konsekuensi secara global, yaitu dampak pada pasar internasional. Alam (2013) juga menyebutkan bahwa aktivitas teroris tersebut akan memengaruhi infrastruktur dan sistem ekonomi suatu negara, yang pada akhirnya pasar modal sebagai salah satu tolok ukur ekonomi juga ikut terpengaruh. Sebagai contohnya, Chen dan Siems (2004) telah melakukan penelitian mengenai dampak serangan terorisme dan militer terhadap pasar modal global. Hasilnya adalah 33 pasar modal yang tersebar di seluruh dunia mengalami *abnormal return* yang negatif pada saat terjadinya serangan bom di Gedung WTC, New York. Arin (2008) mengklaim bahwa serangan teroris memiliki dampak yang lebih besar pada pasar modal dan volatilitas harga di pasar negara berkembang (*emerging market*), seperti Indonesia.

Ketika peristiwa terorisme menyerang suatu negara dan memberikan dampak negatif terhadap pasar modalnya, maka perekonomian negara tersebut juga akan terpengaruh ke arah negatif. Hal ini mengacu pada pernyataan Herlianto (2002) bahwa pasar modal memiliki peran yang penting untuk memobilisasi dana masyarakat guna menunjang kegiatan perekonomian diluar sektor perbankan melalui penjualan-penjualan instrumennya dan juga sebagai wahana investasi bagi masyarakat. Pada umumnya, peristiwa teroris yang terjadi dengan maksud untuk menimbulkan biaya politik dan ekonomi yang tinggi pada suatu negara, akan menimbulkan kecemasan mengenai keberlangsungan perekonomian di masa depan (Ramiah dan Graham, 2013). Mengingat bahwa harga saham individual akan mencerminkan ekspektasi pelaku pasar mengenai masa depan, maka pergerakan

harga saham secara agregat dapat menimbulkan gelombang aktivitas yang tinggi, yang mencerminkan kecemasan yang lebih tinggi pula mengenai masa depan akibat serangan teroris tersebut (Chen dan Siems, 2004). Sebagai konsekuensi dari peningkatan risiko yang dirasakan di pasar modal akibat serangan teroris tersebut, investor akan melarikan diri dari pasar dan mencari instrument keuangan yang lebih aman sehingga mengakibatkan terjadinya *panic selling* (Chen dan Siems, 2004).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peristiwa serangan teroris memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap kondisi pasar modal suatu negara. Pada tahun 2004, Chen and Siems melakukan penelitian terhadap dampak dari peristiwa serangan terorisme yang terjadi di Gedung Pusat Perdagangan Dunia (*World Trade Center*), New York pada 11 September 2001. Dilihat dalam Indeks Dow Jones, harga sekuritas menurun sebanyak 10,57% dalam sepekan setelah peristiwa tersebut. Dengan menurunnya harga sekuritas secara dramatis tersebut, dapat dilihat bahwa para investor tidak hanya meninjau kembali *return* yang mereka harapkan (*expected return*) pada perusahaan yang terkena dampak langsung dari peristiwa teroris tersebut, namun juga menilai atau menaksir kembali prospek dari sektor ekonomi secara keseluruhan (Cam, 2008). Lalu, Ramiah dan Graham (2013) melakukan penelitian pasca serangan teroris di Spanyol, dimana sektor industri dan respon pasar secara langsung mengindikasikan adanya negatif *abnormal return*, kecuali pada enam sektor (barang tahan lama dan pakaian, keuangan, ritel umum, teknologi informasi, media, dan telekomunikasi). Penelitian lainnya adalah pada Bom Bali tahun 2002. Manurung (2002) menyatakan bahwa adanya Bom Bali pada bulan Oktober tahun 2002 silam merupakan salah satu penyebab utama atas

merosotnya Bursa Efek Jakarta sampai dengan bulan November tahun 2002. Berdasarkan kutipan dari harian Kompas tanggal 20 Oktober 2002, ketika perdagangan dimulai pada hari Senin atau dua hari setelah ledakan bom di Bali, harga saham langsung mengalami penurunan, yang membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sampai 10,36% dan menyebabkan IHSG berada pada posisi terendah dalam 25 bulan terakhir.

Berdasarkan penelitian Czinkota dkk. (2005), terorisme juga akan menimbulkan ancaman secara langsung dan tidak langsung terhadap operasi perusahaan. Dalam diskusinya dengan para praktisi dan akademisi disimpulkan bahwa hanya sedikit perusahaan yang merancang rencana atau pun restrukturisasi operasi untuk menangani risiko terorisme tersebut. Karena sebagian besar bisnis memiliki informasi yang terbatas mengenai risiko terorisme, akibatnya para manajer perusahaan menganggap remeh kemungkinan terjadinya serangan di masa depan.

Literatur terdahulu menyatakan bahwa peristiwa teroris memiliki dampak yang berbeda pada setiap portofolio industri. Bruck dan Wickstrom (2004, h. 295) dalam Cam (2008) menyatakan bahwa “*some activities and sectors are more vulnerable to attacks than others*”. Menurut Cam (2008), beberapa bisnis dianggap lebih berisiko dari yang lainnya dikarenakan oleh tingkat keterpaparan yang dirasakan (*degree of exposure*). Paparan bisnis tersebut tergantung pada aktivitas perusahaan dan juga karakteristik dari serangan sebelumnya. Sebagai contohnya, Carter dan Simkins (2004) mendeskripsikan dampak dari peristiwa serangan bom teroris 11 September di Gedung WTC terhadap harga saham penerbangan Amerika

Serikat, yang menunjukkan bahwa penerbangan lokal maupun internasional bereaksi negatif. Hal ini disebabkan investor memprediksi bahwa serangan terorisme akan berdampak negatif pada kinerja industri penerbangan, misalnya turunnya jumlah pengguna jasa penerbangan dikarenakan kondisi negara yang tidak stabil, penurunan *cash flow* perusahaan (Wei dan Zhang, 2008), serta meningkatnya biaya operasional. Bhattarai dkk. (2005) menyebutkan bahwa Perang Maoist, yaitu serangan teroris yang menyebabkan terbunuhnya Raja Nepal dan keluarganya pada tahun 2001 menyebabkan penurunan kedatangan wisatawan asing di Nepal sebanyak 42% selama tahun 2001-2013. Hal ini berakibat pada penurunan kinerja industri pariwisata dan perhotelan, sehingga memaksa perusahaan untuk mengurangi biaya operasionalnya dan mengurangi jumlah pegawainya.

Penelitian terdahulu mengenai dampak serangan terorisme di Indonesia telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Indarti (2003) mengenai dampak serangan bom teroris di daerah Legian Kuta Bali tahun 2002 yang dikenal dengan peristiwa “Oktober Kelabu”, dimana peristiwa tersebut menyebabkan IHSG merosot sampai 10.36% dan penurunan kedatangan turis asing yang signifikan. Kemudian penelitian Utama dan Hapsari (2012) mengenai reaksi pasar modal akibat serangan bom teroris. Dalam hasil penelitiannya ditemukan bahwa peristiwa bom teroris seperti Bom Bali 2002, Bom Hotel JW Marriot 2003, Bom Kedubes Australia 2004, dan Bom Gereja Palu 2004 menunjukkan rata-rata *abnormal return* yang negatif pada saat peristiwa tersebut terjadi.

Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada

pasar negara-negara maju (*developed or well-established market*) seperti Amerika, Jepang, Australia, London, dan Spanyol. Oleh karena itu, penelitian ini akan berpusat pada negara yang pasar modalnya masih dalam tahap berkembang (*emerging market*), yaitu Indonesia, untuk melihat apakah pasar modal di negara berkembang juga akan memiliki reaksi yang sama terhadap peristiwa teroris seperti pada negara maju. Jika penelitian terdahulu mengenai dampak serangan terorisme di Indonesia hanya berfokus pada satu peristiwa terorisme, maka penelitian ini akan berkontribusi untuk menganalisis beberapa serangan terorisme yang telah terjadi di Indonesia dan melihat dampaknya terhadap pasar modal Indonesia dan perusahaan-perusahaan di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat *abnormal return* saham yang signifikan di sekitar peristiwa terorisme?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk melakukan investigasi mengenai dampak peristiwa terorisme di Indonesia terhadap pasar modal Indonesia secara keseluruhan.
- 2) Untuk melakukan investigasi mengenai dampak peristiwa terorisme di Indonesia terhadap kinerja pasar perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi investor, penelitian ini berguna sebagai informasi dalam menganalisis perilaku investor lain dan dalam menentukan kebijakan investasi di pasar modal saat terjadinya serangan terorisme.

- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk mengevaluasi pengaruh informasi publik mengenai terorisme terhadap pergerakan harga saham perusahaan.
- 3) Bagi pemerintah, penelitian ini berguna sebagai informasi bahwa dampak terorisme sangat luas bagi keberlangsungan suatu negara dan perlu adanya pemberantasan terorisme secara menyeluruh.
- 4) Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai dampak dari terorisme domestik terhadap pasar modal secara keseluruhan dan kinerja perusahaan secara individual.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab, antara bab satu dengan bab yang lain memiliki keterkaitan yang erat. Berikut sistematika penulisan penelitian:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang masalah serta hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teori penelitian yang berkaitan dengan Informasi dan Efisiensi Pasar, Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar, Teori Volatilitas Harga Saham, Terorisme, Pasar Modal, *Return Saham*, Studi Peristiwa (*Event Study*), beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis dalam penelitian

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan metode penelitian yang akan digunakan meliputi penentuan dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan gambaran umum dari sampel penelitian, analisis data, deskripsi dari data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi penerapan kedepannya.